

SUMBER PENDIDIKAN ISLAM

Zahrotul Qotrunnada¹, Tuti Alawiyah², Uus Hasanah³, H. Darwis⁴

zahrotulqotrunnada@gmail.com¹, tutialawiyah@attaqwaputri.sch.id², uzha1982@gmail.com³,
darwis@unismabekasi.ac.id⁴

Universitas Islam 45

ABSTRAK

Pendidikan Islam merupakan proses pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber pendidikan Islam serta peranannya dalam pembentukan karakter peserta didik di era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) melalui pengumpulan data dari buku, jurnal, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber utama pendidikan Islam terdiri atas Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad. Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam kehidupan manusia, hadis berfungsi sebagai penjelas ajaran Al-Qur'an sekaligus contoh penerapan pendidikan Islam oleh Rasulullah SAW, sedangkan ijtihad digunakan untuk menjawab perkembangan permasalahan pendidikan modern. Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, serta moral peserta didik. Oleh karena itu, penerapan sumber pendidikan Islam dalam dunia pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang cerdas secara intelektual maupun spiritual.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Al-Qur'an, Hadis, Ijtihad, Karakter.

ABSTRACT

Islamic education is a process of forming individuals who are faithful, pious, and possess noble character based on Islamic teachings. This study aims to identify the sources of Islamic education and their roles in shaping students' character in the modern era. The research method used is qualitative research with a library research approach through collecting data from books, journals, and various relevant scientific literature. The results show that the main sources of Islamic education consist of the Qur'an, Hadith, and ijtihad. The Qur'an serves as the primary guideline for human life, Hadith functions as an explanation of the teachings of the Qur'an as well as an example of the implementation of Islamic education by Prophet Muhammad SAW, while ijtihad is used to address the development of modern educational issues. Islamic education plays an important role in shaping religious character, discipline, responsibility, and students' morality. Therefore, the implementation of Islamic educational sources in education is essential to create a generation that is intellectually and spiritually intelligent.

Keywords: Islamic Education, Qur'an, Hadith, Ijtihad, Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter, moral, serta kepribadian manusia. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks, terutama dalam menjaga nilai-nilai keislaman di tengah arus modernisasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai sumber pendidikan Islam menjadi sangat penting agar proses pendidikan tetap berjalan sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad para ulama. (Rohadi & Roza, 2024).

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam, pendidikan Islam adalah “usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat

mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki tujuan yang luas, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan Islam bukan hanya proses transfer ilmu, tetapi juga proses pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh. (Daradjat, 2014).

Fenomena degradasi moral yang terjadi pada generasi muda saat ini menjadi salah satu alasan pentingnya penguatan pendidikan Islam. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia tahun 2023, penggunaan internet di kalangan remaja Indonesia mencapai lebih dari 98%. Tingginya penggunaan teknologi digital memberikan dampak positif sekaligus negatif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Banyak peserta didik yang mulai terpengaruh oleh budaya luar, perilaku konsumtif, rendahnya sopan santun, serta menurunnya etika sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam perlu diperkuat melalui pemahaman sumber-sumber pendidikan Islam yang benar agar peserta didik mampu menyaring pengaruh negatif perkembangan zaman. (Chan, Munir, & Karomah, 2024).

Al-Qur'an merupakan sumber utama pendidikan Islam yang berisi pedoman hidup manusia. Dalam Al-Qur'an terdapat berbagai nilai pendidikan yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak, serta sosial kemasyarakatan. Ranowan Putra menjelaskan bahwa konsep pendidikan dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya pengembangan potensi manusia secara seimbang antara jasmani dan rohani. Pendidikan dalam Islam juga mengajarkan manusia untuk berpikir kritis, bertanggung jawab, dan memiliki sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam pelaksanaan pendidikan Islam di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. (Putra, 2024).

Selain Al-Qur'an, hadis juga menjadi sumber pendidikan Islam yang memiliki peranan penting dalam menjelaskan ajaran-ajaran Islam secara lebih rinci. Hadis berfungsi sebagai penjelas terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus menjadi pedoman perilaku bagi umat Islam. Rohadi dan Ellya Roza menjelaskan bahwa hadis memberikan contoh nyata mengenai metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW, seperti pendidikan akhlak, keteladanan, kedisiplinan, dan kasih sayang terhadap peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis agar tercipta generasi yang cerdas secara intelektual maupun spiritual. (Rohadi & Roza, 2024).

Di sisi lain, ijtihad juga menjadi sumber pendidikan Islam yang berfungsi untuk menjawab berbagai persoalan baru yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an maupun hadis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya pembaruan dalam sistem pendidikan Islam agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam bersifat dinamis dan mampu berkembang sesuai kebutuhan manusia. (Tafsir, 2012).

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut penelitian Ulya dan Ramadhani, strategi pendidikan Islam mampu membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan Islam juga menjadi sarana dalam membangun karakter disiplin, tanggung jawab, serta sikap sosial peserta didik. Dengan adanya pendidikan Islam yang baik, diharapkan peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari. (Ulya & Ramadhani, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa sumber pendidikan Islam memiliki kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad menjadi landasan utama dalam membentuk sistem pendidikan Islam yang mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Oleh karena itu, kajian mengenai sumber pendidikan Islam perlu dipahami secara mendalam agar tujuan pendidikan Islam dalam membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia dapat tercapai secara optimal. (Ashari dkk., 2024).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan karena pembahasan mengenai sumber pendidikan Islam memerlukan kajian teoritis yang mendalam berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah mengenai Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad sebagai sumber pendidikan Islam.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis berbagai teori dan konsep pendidikan Islam dari beberapa sumber ilmiah yang relevan sehingga dapat menghasilkan pembahasan yang sistematis dan mendalam mengenai sumber pendidikan Islam. (Sugiyono, 2019).

Selain itu, Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, mengkaji, serta membandingkan berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari berbagai referensi secara sistematis agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. (Moleong, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian :

1. Pengertian Sumber Pendidikan Islam.
2. Al-Qur'an sebagai Sumber Pendidikan Islam.
3. Hadis sebagai Sumber Pendidikan Islam.
4. Ijtihad sebagai Sumber Pendidikan Islam.
5. Peranan Sumber Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter

Pembahasan

1. Pengertian Sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan Islam merupakan dasar atau landasan yang digunakan dalam proses pelaksanaan pendidikan Islam. Sumber tersebut menjadi pedoman dalam membentuk tujuan, materi, metode, dan evaluasi pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga

pembentukan akhlak, moral, dan spiritual manusia. Oleh karena itu, sumber pendidikan Islam memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan Islam adalah “usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, dan akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan pendidikan umum karena tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual dan emosional. (Daradjat, 2014).

Sumber pendidikan Islam secara umum terdiri atas Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad. Ketiga sumber tersebut menjadi dasar utama dalam pelaksanaan pendidikan Islam di berbagai jenjang pendidikan. Rohadi dan Ellya Roza menjelaskan bahwa Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber utama pendidikan Islam, sedangkan ijtihad digunakan sebagai solusi terhadap perkembangan permasalahan pendidikan modern yang tidak dijelaskan secara langsung dalam kedua sumber utama tersebut. Dengan demikian, pendidikan Islam mampu berkembang mengikuti perubahan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam. (Rohadi & Roza, 2024).

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia muslim yang sempurna, yaitu manusia yang mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah sekaligus sebagai khalifah di bumi. Oleh sebab itu, sumber pendidikan Islam harus dijadikan pedoman dalam seluruh proses pembelajaran agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal. (Tafsir, 2012).

2. Al-Qur'an sebagai Sumber Pendidikan Islam

Al-Qur'an merupakan sumber utama pendidikan Islam yang menjadi pedoman hidup umat manusia. Di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai ajaran mengenai akidah, ibadah, akhlak, ilmu pengetahuan, dan kehidupan sosial yang dapat dijadikan dasar dalam proses pendidikan. Al-Qur'an juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat lengkap dan relevan sepanjang zaman.

Menurut Ranowan Putra, konsep pendidikan dalam Al-Qur'an menekankan keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani manusia. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan akal, tetapi juga membersihkan hati dan membentuk akhlak yang baik. Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk berpikir kritis, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial terhadap sesama. (Putra, 2024).

Salah satu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pendidikan terdapat dalam Surah Al-'Alaq ayat 1–5 yang menjelaskan pentingnya membaca dan menuntut ilmu. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan dan menjadikan pendidikan sebagai bagian penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat memahami tanda-tanda kebesaran Allah SWT serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Selain itu, Al-Qur'an juga mengandung nilai pendidikan karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Nilai-nilai tersebut sangat penting diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber pembelajaran untuk menanamkan akhlak mulia kepada peserta didik sejak usia dini. (Ashari dkk., 2024).

Di era modern saat ini, pendidikan berbasis Al-Qur'an sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi. Banyak peserta didik yang mulai terpengaruh oleh budaya luar yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, penguatan pendidikan Al-Qur'an menjadi solusi dalam membentuk generasi muda yang

memiliki moral dan karakter yang baik. (Chan, Munir, & Karomah, 2024).

3. Hadis sebagai Sumber Pendidikan Islam

Selain Al-Qur'an, hadis merupakan sumber pendidikan Islam yang sangat penting. Hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman hidup umat Islam. Dalam bidang pendidikan, hadis memiliki fungsi sebagai penjelas terhadap ajaran Al-Qur'an sekaligus memberikan contoh nyata mengenai metode pendidikan yang diterapkan Rasulullah SAW.

Rohadi dan Ellya Roza menjelaskan bahwa Rasulullah SAW menggunakan berbagai metode pendidikan seperti keteladanan, nasihat, pembiasaan, dan kasih sayang dalam mendidik umatnya. Metode tersebut masih sangat relevan digunakan dalam dunia pendidikan saat ini, terutama dalam membentuk karakter peserta didik. (Rohadi & Roza, 2024).

Salah satu hadis yang terkenal tentang pendidikan adalah: *"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim."* (HR. Ibnu Majah)

Hadis tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat mendorong umatnya untuk terus belajar dan mencari ilmu pengetahuan. Pendidikan dalam Islam tidak dibatasi oleh usia, tempat, maupun waktu. Setiap muslim memiliki kewajiban untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya agar dapat menjalani kehidupan dengan baik.

Dalam dunia pendidikan dasar, hadis dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran karakter. Guru dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada orang tua melalui kisah-kisah Rasulullah SAW. Pendidikan berbasis hadis juga mampu membentuk hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik karena Rasulullah SAW selalu mengedepankan kasih sayang dalam mendidik. (Nurlela dkk., 2024).

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan Islam harus dilakukan dengan pendekatan yang manusiawi dan penuh kasih sayang agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar. Pendekatan tersebut sesuai dengan metode pendidikan Rasulullah SAW yang selalu memperhatikan kondisi psikologis peserta didik. (Daradjat, 2014).

4. Ijtihad sebagai Sumber Pendidikan Islam

Ijtihad merupakan usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para ulama untuk menetapkan hukum terhadap persoalan yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an maupun hadis. Dalam bidang pendidikan, ijtihad memiliki peranan penting dalam menjawab berbagai tantangan dan perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi dan globalisasi menyebabkan munculnya berbagai persoalan baru dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan ijtihad agar pendidikan Islam tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Rohadi dan Ellya Roza menjelaskan bahwa ijtihad memberikan fleksibilitas terhadap perkembangan pendidikan Islam tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar ajaran Islam. (Rohadi & Roza, 2024).

Contoh penerapan ijtihad dalam pendidikan Islam adalah penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Saat ini, pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka, tetapi juga melalui media digital seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, dan kelas daring. Penggunaan teknologi tersebut diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.

Rahul Chan, Munir, dan Karomah menjelaskan bahwa pendidikan Islam di era Society 5.0 harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Media digital dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam secara lebih luas dan menarik bagi generasi muda. (Chan, Munir, & Karomah, 2024).

Ahmad Tafsir juga menyatakan bahwa pendidikan Islam harus bersifat dinamis dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pendidikan Islam tidak boleh

tertinggal dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena Islam sendiri sangat menghargai ilmu pengetahuan. (Tafsir, 2012).

5. Peranan Sumber Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter

Sumber pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Islam bertujuan menciptakan manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut penelitian Ulya dan Khalid Ramadhani, pendidikan Islam mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab. Pendidikan Islam juga membantu peserta didik memiliki kontrol diri yang baik sehingga mampu menghindari perilaku negatif. (Ulya & Ramadhani, 2021).

Dalam konteks sekolah dasar, pendidikan karakter berbasis Islam sangat penting diterapkan karena usia anak merupakan masa pembentukan kepribadian. Guru memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran maupun keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, pendidikan Islam harus mampu membentuk manusia yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. (Daradjat, 2014).

Selain itu, pendidikan Islam juga memiliki peranan dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi. Berdasarkan penelitian Thomas, Siti Mutiara Ramadhanti Nur, dan Lely Indriaty, perkembangan teknologi digital memberikan dampak besar terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mampu memberikan pembinaan moral agar peserta didik dapat menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. (Thomas, Nur, & Indriaty, 2024).

Dengan demikian, sumber pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan Islam harus terus dikembangkan agar mampu menjawab tantangan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sumber pendidikan Islam memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik. Al-Qur'an, hadis, dan ijtihad merupakan sumber utama yang menjadi dasar dalam seluruh proses pendidikan Islam. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup yang mengandung berbagai nilai pendidikan, hadis menjadi penjelas sekaligus contoh nyata penerapan pendidikan oleh Rasulullah SAW, sedangkan ijtihad berperan dalam menjawab berbagai tantangan pendidikan sesuai perkembangan zaman.

Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral, spiritual, dan akhlak mulia kepada peserta didik. Dengan adanya pendidikan Islam, peserta didik diharapkan mampu memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Selain itu, pendidikan Islam juga berperan penting dalam menghadapi pengaruh negatif globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, penerapan sumber pendidikan Islam dalam dunia pendidikan harus terus diperkuat agar mampu membentuk generasi yang beriman, bertakwa, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. Yahya, dkk. 2024. "Pendidikan Islam Perspektif Zakiah Daradjat." *Religi: Jurnal Studi Islam*. Diakses dari: <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/religi/article/view/5824>
- Arifin, Jaenal, dkk. 2024. "Landasan Pendidikan Perguruan Tinggi Islam." *Seroja: Jurnal Pendidikan*. Diakses dari: <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/1640>
- Chan, Rahul, Munir, dan Karomah. 2024. "Media Pendidikan Islam Perspektif Filsafat dalam Konteks Masyarakat Global 5.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Diakses dari: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23874>
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Diakses dari: https://openlibrary.org/works/OL23495336W/Ilmu_pendidikan_Islam
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diakses dari: <https://rosda.co.id/metode-penelitian-kualitatif/9789795140515-metodologi-penelitian-kualitatif.html>
- Nurlela, Siti, dkk. 2024. "Pendidikan Islam Perspektif Zakiah Daradjat." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*. Diakses dari: <https://jipkis.stai-dq.org/index.php/home/article/view/150>
- Putra, Ranowan. 2024. "Konsepsi Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Diakses dari: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18220>
- Rohadi, dan Ellya Roza. 2024. "Al Qur'an, Hadist, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*. Diakses dari: <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/5519>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Diakses dari: <https://alfabeta.co.id/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diakses dari: https://books.google.com/books/about/Ilmu_Pendidikan_Dalam_Perspektif_Islam.html?id=H6RNDwAAQBAJ
- Thomas, Gen Norman, Siti Mutiara Ramadhanti Nur, dan Lely Indriaty. 2024. "The Impact of Financial Literacy, Social Capital, and Financial Technology on Financial Inclusion of Indonesian Students." *arXiv International Research*. Diakses dari: <https://arxiv.org/abs/2405.06570>
- Ulya, Neng, dan Khalid Ramadhani. 2021. "Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas SDM Perspektif Zakiah Daradjat." *Jurnal Hadratul Madaniyah*. Diakses dari: <https://journal.umpr.ac.id/index.php/jhm/article/view/3084>